

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis, penalaran, dan disposisi matematis siswa melalui pembelajaran dengan strategi abduktif-deduktif (PSAD) dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Seluruh Kategori KAM (atas, tengah, bawah) menunjukkan pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk peningkatan, hanya siswa dengan kategori KAM tengah dan bawah peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional, sementara pada kategori KAM atas peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) tidak lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Walaupun demikian, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis KAM atas siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) mencapai kategori tinggi, sedangkan pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional mencapai kategori sedang.
3. Secara keseluruhan pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

4. Seluruh Kategori KAM (atas, tengah, bawah) menunjukkan pencapaian kemampuan penalaran siswa yang mendapat pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk peningkatan, hanya siswa dengan kategori KAM tengah dan bawah peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional, sementara pada kategori KAM atas peningkatan kemampuan penalaran siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) tidak lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan penalaran matematis KAM atas siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) dan konvensional sama-sama mencapai kategori sedang.
5. Secara keseluruhan pencapaian disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
6. Berdasarkan kategori KAM, baik siswa yang tergolong KAM atas, tengah, maupun bawah pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) lebih baik daripada kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran strategi abduktif deduktif dapat dijadikan sebagai alternatif pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa.
2. Bagi peneliti lain, disarankan agar meneliti peningkatan kemampuan matematis yang lainnya dengan pembelajaran Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD)
3. Pada penerapan pembelajaran matematika perlu memperhatikan kemampuan awal matematis (KAM) siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian, walaupun secara keseluruhan pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan Strategi *Abduktif-*

Rena Ernawati, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, PENALARAN, DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP DENGAN PEMBELAJARAN STRATEGI ABDUKTIF DEDUKTIF (PSAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deduktif (PSAD) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, tetapi jika ditinjau lebih jauh ternyata tidak semua kategori KAM meningkat.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan meneliti pembelajaran Strategi *Abduktif-Deduktif* (PSAD) pada jenjang sekolah lainnya.
5. Dalam penelitian ini, dimungkinkan terjadi bias dalam meneliti disposisi matematis karena hanya menggunakan instrumen angket, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan instrumen berupa lembar observasi untuk disposisi matematis.
6. Bagi peneliti lain yang akan meneliti afektif siswa disarankan agar menggunakan minimal tiga instrumen untuk menghindari ketidak berpihakan antara data yang diperoleh.